

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

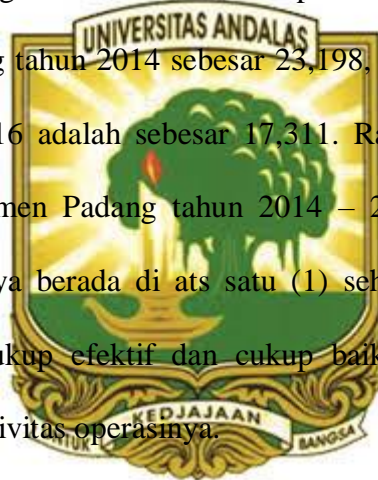
1. Laporan Arus Kas pada PT Semen Padang menggunakan metode langsung yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
2. Pada dasarnya aktivitas perusahaan baik, hal ini dapat dibuktikan bahwa sumber kas yang terbesar berasal dari aktivitas operasi.
3. Pola aliran kas yang terjadi dalam perusahaan adalah kegiatan operasional positif, sedangkan kegiatan investasi dan pendanaan negatif. Pada pola ini perusahaan menggunakan kas dari operasional untuk membayar hutang/pengembalian modal/membayar deviden dan untuk investasi. Pola ini dapat dikatakan ideal dan ini adalah keadaan panen kas.
4. Hasil perhitungan rasio arus kas PT Semen Padang tahun 2014 – 2016 menunjukkan perusahaan masih kurang untuk membayar kewajiban lancar karena rasio kas kurang dari satu (1). Pada tahun 2014 menunjukkan sebesar 0,590, tahun 2015 sebesar 0,633 dan tahun 2016 sebesar 0,748. Hal ini terjadi karena tiap tahunnya kewajiban perusahaan lebih besar dibandingkan dengan arus kas operasi. Untuk itu perusahaan harus memaksimalkan arus kas masuk kegiatan operasi.
5. Hasil perhitungan analisis rasio cakupan arus dana PT Semen Padang tahun 2014 – 2016 menunjukkan keadaan yang cukup baik karena



pada tahun 2014 kemampuan laba dalam menutupi komitmen yang akan jatuh tempo adalah sebesar 1,867 kali, pada tahun 2015 sebesar 1,215 kali dan pada tahun 2016 adalah sebesar 1,009 kali. Hasil rasio menunjukkan cakupan arus dan tahun 2014, 2015 dan 2016 cukup baik karena berada di atas satu (1). Terlihat bahwa perusahaan mampu menghasilkan untuk membayar komitmen-komitmen (bunga, pajak, deviden preferen). Hal ini berpengaruh besar terhadap kinerja dalam hal transaksi keuangan.

6. Hasil perhitungan analisis rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT

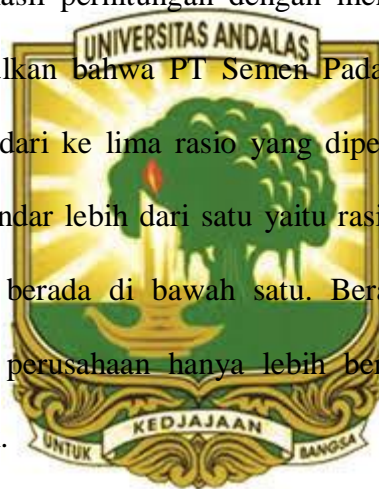
Semen Padang tahun 2014 sebesar 23,198, tahun 2015 sebesar 23,474 dan tahun 2016 adalah sebesar 17,311. Rasio cakupan kas terhadap bunga PT Semen Padang tahun 2014 – 2016 dapat dikatakan baik karena rasionya berada di atas satu (1) sehingga diasumsikan bahwa perusahaan cukup efektif dan cukup baik karena dapat membayar bunga dari aktivitas operasinya.



7. Hasil perhitungan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada PT Semen Padang pada tahun 2014 kemampuan arus kas operasi untuk membayar hutang lancar adalah 0,732 untuk tahun 2015 adalah 0,633 dan untuk tahun 2016 adalah sebesar 0,748. Ini menyebabkan tiap tahunnya perusahaan hutang lancarnya lebih besar dari pada arus kas operasi ditambah deviden kas.
8. Rasio total hutang pada PT Semen Padang tahun 2014 adalah sebesar 0,481 yang artinya total hutang dijamin sebuah perusahaan untuk arus

kas bersih operasi 48%, tahun 2015 sebesar 0,484 untuk menjamin total hutang dengan arus kas operasi perusahaan 48% dan tahun 2016 adalah sebesar 0,328 untuk menjamin total hutang dengan arus kas operasi perusahaan 32%. Semua periode menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Hal ini terjadi karena kewajiban lebih besar dari arus kas yang diperoleh perusahaan dari melakukan operasi.

9. Dari semua hasil perhitungan dengan menggunakan rasio arus kas, dapat disimpulkan bahwa PT Semen Padang tahun 2014, 2015 dan 2016 dimana dari ke lima rasio yang diperhitungkan dua rasio yang memenuhi standar lebih dari satu yaitu rasio CAD dan CKB dan tiga rasio lainnya berada di bawah satu. Berarti semua arus kas yang dimiliki oleh perusahaan hanya lebih berpotensi pada pembayaran jangka pendek.



5.2 Saran

1. PT Semen Padang diharapkan dapat mempertahankan pengelolaan kas yang sudah cukup baik. Arus kas harus selalu mendapat perhatian yang lebih dari manajemen perusahaan, karena pada arus kas kita dapat melihat baik buruk kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Perusahaan harus dengan tepat menentukan kebijakan dalam pengalokasian sumber dan penggunaan kas.